

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan teoretis yang rumit atau pengajuan hipotesis tertentu. Meneliti pada hanya satu variabel, dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan dua gejala atau lebih (Ruslan, 2003 : 12).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009:8).

Penelitian ini mencari, menggali informasi dan mendeskripsikan mengenai partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM-MD di Desa Panggeldangu, Kec. Butuh, Kab Purworejo pada tahun 2012.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panggeldlangu, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo dengan waktu penelitian pada bulan Januari 2013-Februari 2013.

## **C. Subyek Penelitian**

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun kriteria atau pertimbangan yang dimaksud yaitu orang-orang yang karena posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini subyek penelitian akan difokuskan pada informan yang mengerti tentang pelaksanaan PNPM-MD di Desa Panggeldlangu, Kec. Butuh, Kab. Purworejo. Berkaitan dengan hal demikian maka dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu :

1. Kepala Desa Panggeldlangu.
2. Tim Pengelola PNPM Mandiri Perdesaan Desa Panggeldlangu yang terdiri dari KPMD 2 orang, TPK 1 orang , TPU 1 orang dan kadernya 2 orang.
3. Masyarakat desa Panggeldlangu dengan mengambil narasumber 25 orang karena telah mendapatkan data yang jenuh.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Data ini bisa di dapat dari wawancara maupun observasi lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain dari narasumber. Data ini bisa berupa dokumen maupun foto-foto pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan Desa Panggeldlangu.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Peneliti adalah sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Peneliti sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam mengumpulkan data di lapangan. Peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data mengenai partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Panggeldlangu, Kec. Butuh, Kab. Purworejo. Peneliti juga menggunakan instrumen pendukung yang lain sebagai alat pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan data dokumentasi sehingga mempermudah dalam mendapatkan data penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang berbentuk pertanyaan yang akan dijadikan subyek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan berupa wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. (Moleong, 2009:190)

Wawancara ini dilakukan kepada Kepala desa, Tim Pengelola PNPM-MD dan masyarakat desa Panggeldlangu. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM-MD di Desa Panggeldlangu, Butuh, Purworejo.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan metode *participant observation* (pengamatan observasi), dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan melibatkan diri menjadi bagian lingkungan sosial yang diamati melalui teknik partisipasi sehingga dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu (Ruslan, 2004:35). Observasi dalam penelitian ini mengamati partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM-MD di Desa Panggeldlangu, Butuh, Purworejo.

### 3. Dokumentasi

Suharsimi (2006:231) mendefinisikan “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang akan dijumpai oleh peneliti diharapkan dapat mendukung hasil dari observasi dan wawancara dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM-MD di Desa Panggeldlangu, Butuh, Purworejo.

### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menggunakan pendekatan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian kualitatif versi Miles dan Huberman. Analisis data dengan model ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bahan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subyek tempat penelitian itu dilaksanakan (Usman dan Akbar, 2011:85-88).

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi. Moleong (2009:330) mendefinisikan “triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Denzin (dalam Moleong, 2009:330) menyatakan “terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber yang berarti peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian ini terutama dari subyek penelitian. Triangulasi sumber akan membantu peneliti untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini.